TESIS

KONSTRUKSI REALITAS WARGANET TERHADAP KEBIJAKAN ZERO ODOL: STUDI NETNOGRAFI ATAS KOMENTAR VIDIO TIKTOK METRO TV

Oleh :

PUTRI MELLANIA
NIM :1182400001

PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

2025

TESIS

KONSTRUKSI REALITAS WARGANET TERHADAP KEBIJAKAN ZERO ODOL: STUDI NETNOGRAFI ATAS KOMENTAR VIDIO TIKTOK METRO TV

Disusun oleh:
PUTRI MELLANIA
NIM :1182400001

PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
2025

LEMBAR PENGESAHAN

TESIS TELAH DISETUJUI
PADA TANGGAL 10 JANUARI 2026

OLEH :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Merry Fridha Tri Palupi, M.Si	Dr. Bambang Sigit Pramono, M.Si
NPP.20150180789	NPP. 20150.210.848

Program Studi Magister Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Mengetahui :	Mengetahui :
Dekan	Kaprodi
Prof. Dr. Ir. Rudy Handoko, MS	Prof. Dr. Drs. Teguh Privo Sadono, M.Si
NPP. 20110.86.0062	NPP. 20150.190816

LEMBAR PERSETUJUAN PENGUJI

TELAH DITETAPKAN PANITIA PENGUJI TESIS
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
PADA TANGGAL 10 JANUARI 2026

Tim Penguji :

1. **Dr. Merry Fridha Tri Palupi, M.Si** .....
2. **Dr. Endang Indartuti, M.Si** .....
3. **Dr. Dra. Ayun Maduwinarti, MP** .....

Mengetahui
Ketua Program Studi Magister Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Prof. Dr. Drs. Teguh Priyo Sadono, M.Si.
NPP. 20150.190816

PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	:	Putri Mellania
Alamat	:	Dukuh Kupang XXXII/27
Email	:	putrimellania26@gmail.com
Telepon / HP	:	085853405039

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis yang berjudul Konstruksi Realitas Warganet Terhadap kebijakan Zero ODOL: Studi Netnografi Komentar Vidio TikTok Metro TV adalah murni gagasan, rumusan, pemikiran, dan penelitian saya sendiri. Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi kode etik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di lingkungan dunia Pendidikan.

Surabaya, 10 Januari 2026

Yang membuat pernyataan,



Putri Mellania

NIM :1182400001

v

UNIVERSITAS
17 AGUSTUS 1945
SURABAYA

BADAN PERPUSTAKAAN
Jl. SEMOLOWARU 45 SURABAYA
TELP. 031 593 1800 (Ext 311)

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA 0049LMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai Civitas Akademik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Putri Mellania
NBI/ NPM	: 1182400001
Fakultas	: Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi	: Magister Ilmu Komunikasi
Jenis Karya	: Tesis

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Badan Perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya ***Hak Bebas Royalti Nonekslusif (Nonexclusive Royalty-Free Right)***, atas karya saya yang berjudul:

Konstruksi Realitas Warganet Terhadap Kebijakan Zero ODOL: Studi Netnografi Komentar Vidio TikTok Metro TV

Dengan **Hak Bebas Royalti Nonekslusif** (***Nonexclusive Royalty - Free Right***), Badan Perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya berhak menyimpan, mengalihkan media atau memformatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap tercantum

Dibuat di : Surabaya
Pada tanggal : 14 Desember 2025

Yang Menyatakan



(Putri Mellania)

1182400001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul Konstruksi Realitas Warganet Terhadap kebijakan Zero ODOL: Studi Netnografi Komentar Vidio TikTok Metro TV. Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Ilmu Komunikasi pada Program Pascasarjana Universitas 17 Agustus 1945. Penulisan tesis ini bertujuan untuk mengkaji sebaran respon netizen, konstruksi berfikir dan latar belakang budaya yang pro dan kontra #RUUODOL. Melalui penelitian ini, penulis berupaya memberikan kontribusi akademik dalam pengembangan kajian ilmu komunikasi/sosial serta memperkaya pemahaman mengenai fenomena sosial kontemporer yang berkembang di ruang publik digital.

Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Harjo Seputro, S.T., M.T., selaku Rektor Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
2. Prof. Dr. V. Rudy Handoko, MS, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
3. Prof. Dr. Drs. Teguh Priyo Sadono, M.Si, selaku Kaprodi Magister Ilmu Komunikasi Universitas 17 Agustus 1945.
4. Dr. Merry Fridha., M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang dengan sabar memberikan arahan, masukan dan bimbingan selama proses penyusunan tesis ini.
5. Dr. Bambang Sigit Pramono, M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan arahan, masukan, serta bimbingan selama proses penyusunan tesis ini;
6. Seluruh dosen Program Pascasarjana yang telah memberikan ilmu dan wawasan selama masa perkuliahan;
7. Keluarga, rekan, serta semua pihak yang telah memberikan dukungan moral dan motivasi kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih memiliki keterbatasan dan belum sepenuhnya sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan guna penyempurnaan penelitian ini di masa mendatang.

Akhir kata, penulis berharap tesis ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

Surabaya, 13 Desember 2025

Putri Mellania

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis konstruksi realitas warganet terhadap kebijakan Zero ODOL melalui komentar pada video TikTok Metro TV periode Maret–Juni 2025. Kebijakan Zero ODOL menjadi isu publik yang diperdebatkan karena berkaitan dengan keselamatan lalu lintas, kerusakan infrastruktur, serta implikasi ekonomi bagi sektor distribusi logistik. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan paradigma konstruktivisme dan metode netnografi. Data diperoleh dari komentar warganet pada tiga video TikTok Metro TV yang membahas Zero ODOL, termasuk balasan komentar sebagai bentuk interaksi. Analisis dilakukan melalui reduksi data, pengodean, kategorisasi tema, serta interpretasi menggunakan teori konstruksi realitas sosial Berger dan Luckmann. Hasil penelitian menunjukkan lima tema utama dalam wacana publik mengenai ODOL, yaitu: (1) ODOL dipandang membahayakan dan meresahkan pengguna jalan; (2) dukungan terhadap penertiban karena adanya batas muatan; (3) ODOL dianggap merusak infrastruktur dan tidak adil bagi pengguna jalan lain; (4) kritik terhadap pengawasan yang dinilai membuka ruang pungli dan penegakan tidak merata; serta (5) narasi solusi ekonomi dan distribusi terkait ongkos logistik dan harga kebutuhan pokok. Temuan ini menegaskan bahwa ODOL dikonstruksi sebagai isu sosial yang memuat konflik kepentingan, sehingga media sosial berperan sebagai arena pembentukan realitas dan legitimasi kebijakan publik.

Kata Kunci: Konstruksi Realitas, Warganet, Zero ODOL, Metro TV, Netnografi.

ABSTRACT

This study analyzes netizens' construction of reality regarding the Zero ODOL policy through comments on Metro TV's TikTok videos during March–June 2025. The Zero ODOL policy has become a contested public issue because it relates to road safety, infrastructure damage, and economic implications for the logistics distribution sector. This research employs a qualitative approach within a constructivist paradigm and applies netnography as the research method. Data were collected from netizens' comments on three Metro TV TikTok videos discussing Zero ODOL, including comment replies as a form of interaction. The analysis was carried out through data reduction, coding, thematic categorization, and interpretation using Berger and Luckmann's theory of the social construction of reality. The findings reveal five main themes in the public discourse on ODOL: (1) ODOL is perceived as dangerous and troubling for road users; (2) support for enforcement due to load limits; (3) ODOL is considered damaging to infrastructure and unfair to other road users; (4) criticism of supervision, which is believed to create opportunities for illegal levies and uneven law enforcement; and (5) narratives proposing economic and distribution solutions related to logistics costs and staple goods prices. These findings confirm that ODOL is constructed as a social issue involving conflicts of interest, highlighting the role of social media as an arena for shaping reality and legitimizing public policy.

Keywords: *Social Construction of Reality, Netizens, Zero ODOL, TikTok, Metro TV, Netnography.*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i
HALAMAN JUDUL ii
LEMBAR PENGESAHAN ..... **Error! Bookmark not defined.**
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI iii
PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH ..... **Error! Bookmark not defined.**
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH ..... **Error! Bookmark not defined.**
KATA PENGANTAR vi
ABSTRAK ix
ABSTRACT x
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xiv
DAFTAR GAMBAR xv
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang Penelitian 1
1.2 Batasan Penelitian 5
1.3 Rumusan Masalah 6
1.4 Tujuan Penelitian 6
1.5 Manfaat Penelitian 6
1. Manfaat Teoritis 6
2. Manfaat Praktis 6
BAB II KAJIAN TEORI 9
2.1 Penelitian Terdahulu 9
2.2 *Critical Review* 12
2.2.1 *Indonesian Women's Activism in Social Media: A Virtual Ethnography Study in the Instagram (Purwaningtyas, 2021)* 13
2.2.2 Netnografi Hashtag #*KaburAjaDulu*: Interaksi dan Konstruksi Makna dalam Media Baru (Mulyana & Djamzuri, 2023) 13
2.2.3 *Digital Activism: The Utilisation of Social Media Instagram @pulihkanjakarta in Campaigning for Environmental Issues* (Isnata & Nugroho, 2022) 13
2.2.4 Pemanfaatan Fitur Instagram Hashtag (#) di Era Konvergensi (Hayati & Afriani, 2019) 14
2.2.5 *Hashtags, Resistance, and Reform: The Global Rise of Digital Activism* (Sudirman et al., 2022) 14

2.2.6 Konstruksi Identitas Sosial oleh Media Sosial: Studi Kritis Berdasarkan Pemikiran Marcuse dan Habermas (Putri et al., 2022) 15
2.2.7 Kapitalisme Digital dalam Media Sosial Instagram: Kritik Terhadap Perkembangan Teknologi Digital Berdasarkan Pemikiran Herbert Marcuse (Haikal & Sitorus, 2024) 15
2.2.8 Analisis Wacana Kritis di Media Sosial (Studi pada Fenomena Pro-Kontra) (Rahmawati & Muhid, 2023) 15
2.2.9 Media Sosial sebagai Medium Aktivisme Digital (Studi terhadap akun Instagram @GejayanMemanggil) (Aritonang, 2022) 16
2.2.10 *Social Criticism in Communication: A Critical Theory Perspective (International Journal, 2021)* 16
2.3 Landasan Teoritis 17
2.3.1 Teori Konstruksi Realitas 17
2.4 Landasan Konseptual 19
2.4.1 ODOL *Over Dimension Over Loading* 19
2.4.2 *Over Dimension* (Dimensi Berlebih) 19
2.4.3 *Over Loading* (Muatan Berlebih) 19
2.4.4 Interaksi Sosial di Media Sosial (TikTok) 21
2.4.5 Tiktok 21
2.5 Kerangka Berfikir 23
BAB III METODE PENELITIAN 27
3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian 27
3.1.1 Filosofi Penelitian 27
3.1.2 Metode Penelitian 27
3.1.3 Jenis Penelitian 27
3.2 Unit Analisis dan Unit Observasi 28
3.2.1 Unit Analisis 28
3.2.2 Unit Observasi 29
3.3 Sumber Data 30
3.3.1 Data Primer 30
3.3.2 Data Sekunder 31
3.4 Teknik Pengumpulan Data 32
3.4.1 *Observasi Daring (Online Observation)* 32
3.4.2 Dokumentasi Digital *(Digital Documentation)* 33
3.4.3 Teknik Pemilihan Data *(Purposive Sampling)* 33
3.4.4 Analisis Konteks Interaksi *(Thread dan Reply)* 34
3.5 Teknik Analisis Data 35
3.5.1 Reduksi Data *(Data Reduction)* 36

3.5.2 *Coding* dan Kategorisasi *(Coding & Categorizing)* 36
3.5.3 Penyajian Data *(Data Display)* 37
3.5.4 Interpretasi Data *(Interpretive Analysis – Konstruktivis)* 37
3.5.5 Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi *(Conclusion Drawing/Verification)* 38
3.6. Keabsahan Data 38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 41
4.1 Gambaran Kebijakan Zero ODOL Di Tayangan Metro TV 41
4.1.1 Penolakan oleh kelompok driver 44
4.1.2 Aksi protes ratusan sopir truk 45
4.1.3. Pernyataan/penegasan dari tokoh negara yang memerintahkan penindakan kendaraan ODOL *Over Dimension Over Loading*. 47
4.2 Analisis dan Pembahasan 48
4.2.1. *Over Dimension Over Loading* Dipandang Membahayakan dan Meresahkan Pengguna Jalan 48
4.2.2 Dukungan terhadap Aturan Penertiban karena Ada Batas Muatan 53
4.2.4 Kritik terhadap Sistem dan Praktik Pungli dalam Pengawasan 62
4.2.5 Narasi Solusi Ekonomi dan Distribusi (Harga Stabil, Distribusi Lancar) 66
4.3 Keterkaitan Netnografi, Regulasi ODOL *Over Dimension Over Loading*, dan Teori Konstruksi Realitas Sosial 72
4.3.1 Eksternalisasi: komentar sebagai “peluapan realitas pengalaman” 73
4.3.2 Objektivasi: narasi yang berulang membentuk “kebenaran sosial” 74
4.3.3 Internalisasi: publik menerima makna tertentu sebagai “cara pandang bersama” 74
4.3.4 Pemetaan Evolusi Konstruksi Realitas Warganet Sepanjang Periode Maret–Juni 2025 75
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 77
5.1 Kesimpulan 77
5.2 Saran 77
DAFTAR PUSTAKA 79
LAMPIRAN 81

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu..... 9

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir 24
Gambar 4.1 Akun Tiktok Metro Tv 42
Gambar 4.2 Postingan Tiktok Metro Tv Penolakan oleh *Driver* 44
Gambar 4.3 Postingan TikTok Metro TV Aksi Protes 45
Gambar 4.4 Postingan TikTok Metro TV Penindakan ODOL oleh Presiden Prabowo 47
Gambar 4.5 Komentar Postingan TikTok Metro TV @fizah 50
Gambar 4.6 Komentar Postingan TikTok Metro TV @Asepikigai 50
Gambar 4.7 Komentar Postingan TikTok Metro TV @Naniya 51
Gambar 4.8 Komentar Postingan Tiktok Metro Tv @yohanesganteng 52
Gambar 4.9 Komentar Postingan Tiktok Metro Tv @sibiru 54
Gambar 4.10 Komentar Postingan Tiktok Metro Tv @yohanes 55
Gambar 4.11 Komentar Postingan TikTok Metro TV @anonym 57
Gambar 4.12 Komentar Postingan TikTok Metro TV @alryco 58
Gambar 4.13 Komentar Postingan TikTok Metro TV @junade 59
Gambar 4.14 Komentar Postingan TikTok Metro TV @arika 60
Gambar 4.15 Komentar Postingan TikTok Metro TV @exo 61
Gambar 4.16 Komentar Postingan TikTok Metro TV @bakamari 63
Gambar 4.17 Komentar Postingan TikTok Metro TV @ 64
Gambar 4.18 Komentar Postingan TikTok Metro TV @jaela 65
Gambar 4.19 Komentar Postingan TikTok Metro TV @panjulrasido 68
Gambar 4.20 Komentar Postingan TikTok Metro TV @masbramb 69
Gambar 4.21 Komentar Postingan TikTok Metro TV @davevanreg 70
Gambar 4.22 Komentar Postingan TikTok Metro TV @jokosulistiyo 71